

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah seorang karyawan sekaligus ibu rumah tangga yang pernah menderita psikotik dengan gangguan waham telah berhasil melakukan interaksi sosial yang positif. Hal ini dikarenakan oleh pemenuhan seluruh faktor interaksi sosial yaitu dengan berusaha untuk jadi orang yang lebih baik dan berusaha bersosialisasi dengan lingkungan, sehingga tidak memunculkan waham-waham yang pernah terjadi, dapat merasakan dan melaksanakan simpati, empati, sugesti, identifikasi dan imitasi seperti manusia yang lainnya. Disini, mantan penderita psikotik menginginkan dukungan dari berbagai pihak agar dia sanggup menjalani hidup selanjutnya seperti orang pada umumnya. Subyek memperjuangkan hidup anak-anaknya dan ingin seperti orang tua yang lain.

Subyek berhasil melakukan seluruh faktor interaksi sosialnya ditempat kerja. Hal ini dibuktikan dengan adanya imitasi, sugesti, simpati maupun empati yang dilakukan oleh subyek ditempat kerjanya. Dari sini subyek terlihat sudah bisa berinteraksi sosial dengan customer, atasan, lingkungan, maupun rekan kerjanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan bagi:

1. Bagi Keluarga Mantan Penderita Psikotik

Bagi keluarga mantan penderita psikotik disarankan menerima dan memberi dukungan terhadap keluarga yang pernah menderita gangguan jiwa terutama dukungan emosional agar penderita merasa keberadaanya selain itu keluarga penderita memberikan pelatihan sosial agar keluarga yang menderita mampu membuat hubungan sosial yang lebih baik lagi.

2. Bagi Mantan Penderita Psikotik

Bagi mantan penderita psikotik lebih ditingkatkan lagi interaksi sosial yang positif jangan mudah menyerah hanya karena pernah mengalami sakit gangguan jiwa

3. Bagi Masyarakat Umum

Bagi masyarakat umum mengapresiasi setiap jerih payah mantan penderita psikotik jangan menganggap remeh ataupun lemah pada mantan penderita psikotik karena dibalik kekurangan mereka pasti ada kelebihan yang dia miliki.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk membandingkan interaksi sosial pada seseorang yang pernah mengalami psikotik ditempat kerja

maupun dilingkungan sosial yang lain, dan menggunakan subjek dengan jenis psikotik yang beragam. Selain itu, *significant others* dalam penelitian berikutnya diperbanyak dan disesuaikan dengan setting penelitian yang akan diteliti, serta waktu untuk melakukan penelitian diperbanyak lagi.